



Literasi Dompset Keuangan Digital di Desa Gebang Mekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Bambang Tetuko Aji¹, Tri Erie Wardhani², Itat Tatmimah³, Muzayyanah⁴

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercubuana

² Fakultas Bisnis, Kalbis University

^{3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Cirebon

Email: brainstormer.indonesia@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 04, 2024

Revised April 05, 2024

Accepted April 13, 2024

DOI.10.61930/jurnaladm/v2n1

Kata Kunci:

Literasi Dompset Digital,
Pemahaman dan Penggunaan
Teknologi.

Keywords:

Digital Wallet Literacy, the Role of
Accounting and the Use of
Technology.



This is an open access article under the [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Bambang Tetuko Aji, et.al,
Published by Penerbit dan Percetakan CV.
Pimoto

ABSTRAK

Desa Gebang Mekar, yang terletak di Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon, mengalami perubahan signifikan dalam hal adopsi teknologi keuangan digital. Namun, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan literasi dompet keuangan digital di kalangan penduduk desa. Akuntansi memiliki peran krusial dalam membantu meningkatkan pemahaman dan penggunaan teknologi keuangan digital di desa ini. Dalam rangka itu, pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi masalah-masalah yang dihadapi dalam literasi dompet keuangan digital, memfasilitasi pemahaman dan penggunaan teknologi tersebut. Masalah yang muncul termasuk rendahnya pemahaman tentang cara menggunakan dompet keuangan digital dan kurangnya akses terhadap pelatihan atau pendidikan terkait pengelolaan keuangan digital. Metodenya studi literatur, sosialisasi. Hasil memberikan pendampingan individual kepada penduduk desa yang membutuhkan bantuan khusus dalam menggunakan dompet keuangan digital. Peran yang dapat dimainkan oleh akuntansi dalam meningkatkan literasi dompet keuangan digital, seperti menyediakan pelatihan atau pendidikan terkait manajemen keuangan digital, serta membantu dalam memahami dan mengelola transaksi online dengan lebih baik.

ABSTRACT

Gebang Mekar Village, located in Gebang District, Cirebon Regency, is experiencing significant changes in terms of digital financial technology adoption. However, there is still a need to improve digital financial wallet literacy among villagers. Accounting has a crucial role in helping to improve the understanding and use of digital financial technology in this village. In that order, this dedication aims to explore the issues faced in digital financial wallet literacy and how the role of accounting can facilitate the understanding and use of such technologies. Emerging issues include a low understanding of how to use digital financial wallets and a lack of access to training or education related to digital financial management. His methods are literature study, socialization. Results provide individual assistance to villagers who need special assistance in using digital financial wallets. The role that accounting can play in improving digital financial wallet literacy, such as providing training or education related to digital financial management, as well as assisting in better understanding and managing online transactions

Pendahuluan

Perkembangan teknologi telah mengubah cara orang melakukan transaksi keuangan, termasuk di lingkungan pedesaan. Nasution, et al (2021), awal mula teknologi keuangan digunakan pada kisaran tahun 1980-an. Pada saat itu, perbankan global mulai memanfaatkan sistem pencatatan data yang dengan mudah diakses menggunakan komputer, dan belum disebut sebagai teknologi keuangan. Tibrisi et al. (2020)

menyatakan literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai keuangan serta kemampuan perencanaan keuangan yang dibutuhkan individu untuk bisa mengambil keputusan yang efektif tentang keuangan pribadi yang merupakan hal yang berguna untuk pengelolaan keuangan. Sedangkan menurut Sandi, Worokinasih dan Darmawan (2020) literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi serta keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Kumar et al. (2023) berpendapat bahwa pengetahuan finansial dapat membentuk pola pikir dan kecerdasan finansial serta membantu orang merencanakan dan mengelola keuangan mereka. Dengan literasi keuangan, individu dapat menentukan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Dompet keuangan digital menjadi semakin populer sebagai alat pembayaran dan manajemen keuangan yang praktis dan efisien. Pendidikan keuangan menjadi semakin penting dalam menghadapi perubahan tersebut. Masyarakat perlu memiliki pemahaman yang cukup tentang manajemen keuangan dan penggunaan teknologi keuangan digital agar dapat mengelola keuangan mereka secara efektif dan menghindari risiko yang terkait. Profesional akuntansi memiliki peran yang krusial dalam membantu meningkatkan literasi dompet keuangan digital di desa-desa. Mereka dapat memberikan pelatihan, konsultasi, atau bimbingan kepada penduduk desa tentang cara menggunakan dan memanfaatkan teknologi keuangan digital dengan baik. Menurut Riyanto et al., (2020) dompet digital merupakan akun prabayar yang dilindungi password dan uang penggunaannya disimpan secara elektronik dan dapat digunakan untuk pembayaran online. Dompet digital dapat digunakan untuk membayar tagihan, belanja, rekreasi dan berbagai alasan lain (Ali & Gopalan, 2018).

Mujahidin & Astuti (2020) dompet digital adalah alat pembayaran non tunai menggunakan sistem aplikasi yang memudahkan masyarakat dalam bertransaksi. Dompet digital dioperasikan menggunakan smartphone yang akan mempermudah proses transaksi. Tidak hanya digunakan untuk bertransaksi, dompet digital juga dapat digunakan untuk membayar kebutuhan masyarakat, seperti pembayaran listrik, internet dan lain-lain (Wulantika & Zein, 2020). Dengan demikian menurut Susanti, Hardini dan Bahtiar (2020) mengutip pernyataan dari Mason & Wilson menyatakan, bahwa individu yang memiliki literasi keuangan adalah mereka yang memiliki kemampuan untuk memperoleh, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi keuangan yang dihasilkan.

Rismiyati F (2023) Kabupaten Cirebon adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang terletak di bagian timur, dan merupakan batas sekaligus sebagai pintu gerbang Provinsi Jawa Barat dengan Ibu Kotanya adalah Kota Sumber. Luas administrasi Kabupaten Cirebon sebesar 990,36 km². Sedangkan Desa Gebang Mekar yang berpenduduk ±7.866 jiwa dan luas ±242.615 ha, yang terdiri dari 6 Dusun, 7 Rukun Warga (RW) dan 20 Rukun Tetangga (RT). Desa Gebang Mekar memiliki perbatasan sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : Laut Jawa
- b) Sebelah Barat : Desa Gebang Kulon Kecamatan Gebang
- c) Sebelah Selatan : Desa Gebang Ilir Kecamatan Gebang
- d) Sebelah Timur : Desa Gebang Ilir Kecamatan Gebang.



Gambar 1 : Peta Desa

Peningkatan akses internet di daerah pedesaan, termasuk Desa Gebang Mekar, telah membuka peluang baru untuk adopsi teknologi keuangan digital. Namun, tingkat literasi dan pemahaman terkait penggunaan teknologi tersebut mungkin masih rendah di kalangan penduduk desa. Oleh karena itu masalah yang muncul termasuk rendahnya pemahaman tentang cara menggunakan dompet keuangan digital dan kurangnya akses terhadap penggunaan teknologi.

Metode Pengabdian

Metodenya studi literatur, melakukan sosialisasi langsung tentang penggunaan dompet keuangan digital di tengah masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui pertemuan-pertemuan komunitas, acara-acara desa, atau kegiatan-kegiatan sosial lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Literasi dompet keuangan digital dan bagaimana peran akuntansi dapat memfasilitasi pemahaman dan penggunaan teknologi. Literasi dompet keuangan digital mengacu pada kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, dan mengelola dompet keuangan digital dengan baik. Peran akuntansi dalam memfasilitasi pemahaman dan penggunaan teknologi keuangan digital dapat sangat signifikan. Berikut adalah beberapa cara di mana akuntansi dapat membantu dalam hal ini:



1. Memberikan pendampingan individual kepada penduduk desa yang membutuhkan bantuan khusus dalam menggunakan dompet keuangan digital. Pendampingan ini dapat dilakukan oleh para relawan atau tenaga ahli yang memiliki pengetahuan tentang teknologi keuangan digital dan keuangan personal.
2. Memberikan penjelasan tentang fitur-fitur dompet digital, cara melakukan transaksi, serta cara mengelola dan melacak keuangan secara efektif.
3. Membantu meningkatkan pengetahuan warga dalam melakukan pembayaran dengan cepat dan praktis

Simpulan

Program ini telah berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan penduduk desa tentang pentingnya literasi dompet keuangan digital. Melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan, masyarakat desa telah dapat memahami manfaat dan cara menggunakan dompet keuangan digital secara efektif. Partisipasi aktif dalam program ini juga telah mendorong peningkatan penggunaan teknologi keuangan digital di kalangan penduduk desa. Masyarakat desa mulai mengadopsi dompet keuangan digital sebagai alat pembayaran dan manajemen keuangan yang praktis, mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai. Meskipun demikian, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan literasi dompet keuangan digital, seperti tingkat pemahaman yang beragam di kalangan penduduk desa dan keterbatasan akses terhadap infrastruktur teknologi. Namun, program ini juga membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, seperti penggunaan teknologi pendukung dan pelaksanaan program berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Ali, J. M., & Gopalan, L. V. (2018). E-Wallet Payment: Swot Analysis from Customer Perception. *International Journal of Recent Research Aspects*, 155–158.
- Kumar, P. et al. (2023) "The interplay of skills, digital financial literacy, capability, and autonomy in financial decision making and well-being," *Borsa Istanbul Review*, 23(1), hal.169–183.
- Mujahidin, A., & Astuti, R. (2020). Pengaruh Fintech e-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millennial. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8, 143–150.
- Naution, D.A., Hasibuan, R.R.A. dan Prayoga, R. (2021) "Tingkat Perkembangan Fintech (Financial Technology), Pemahaman Fintech (Financial Technology) dan Minat Mahasiswa UIN Sumatera Utara," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), hal. 9080–9090.
- Rismiyati F. Potensi Pantai Baro Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari Di Kecamatan Gebang, Cirebon. 2023;17:45–50.
- Riyanto, Firmansyah, R., Kartono, R., & Sundjaja, A. (2020). Factors affecting the use of E Wallet in JABODETABEK Area. *International Journal of Advanced Trends in Computer Science and Engineering*, 9(2), 1005–1012.
- Sandi, K., Worokinasih, S. dan Darmawan, A. (2020) "Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang," *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, (Special Issue (Ekosistem Start Up)), hal. 140–150.

- Susanti, Hardini, H.T. dan Bahtiar, M.D. (2020) "The Effect of Financial Literacy, Financial Technology, and Digital Promotion on Online Purchasing Decisions in the Covid-19 Pandemic Era," in *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities* (IJCAH 2020). Atlantis Press, hal. 1382–1389.
- Tibrisi, A. S. A., Hasan, M., Dinar, M., Mustari, & Ahmad, M. I. S. (2020). The Effect of the of Accessing Instagram and Financial Literacy on the Consumptive Behavior : a Research Study. 3(5), 26–31.
- Wulantika, L., & Zein, S. R. (2020). E-Wallet Effects on Community Behavior. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 879(1).

